DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, D. (2017). Penggunaan smartphone pada anak usia dini dan dampaknya terhadap perkembangan. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 123–134.

Awan, H. A., Aamir, A., Diwan, M. N., Ullah, I., Pereira-Sanchez, V., Ramalho, R., … & Virani, S. (2021). Internet and pornography use during the Covid-19 pandemic: presumed impact and what can be done. *Frontiers in Psychiatry*, *12*, 623508.

Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Brand, M., et al. (2019). Clarifying terminologies in behavioral addiction. Addictive Behaviors.

Brown, J. D., & L'Engle, K. L. (2009). X-rated: Sexual attitudes and behaviors associated with U.S. early adolescents' exposure to sexually explicit media. *Communication Research*, 36(1), 129–151. https://doi.org/10.1177/0093650208326465

Cahyono, A. S. (2020). Peran keluarga dan media sosial dalam pembentukan pola pikir remaja: Suatu tinjauan. *Nama Jurnal*, Volume(Nomor), halaman–halaman. https://doi.org/xxxx

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. Sosiolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Corey, G. (2013). *Theory and practice of counseling and psychotherapy* (9th ed.). Belmont, CA: Brooks/Cole, Cengage Learning.

Dusra, Y. (2017). *Kenakalan Remaja dan Perilaku Seksual Menyimpang*. Yogyakarta: Deepublish.

Fevriasanty, M., Sari, R. D., & Wulandari, N. (2021). *Pengaruh tayangan pornografi terhadap perilaku seksual remaja*. Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 10(2), 112–120.

Gayatri, S. (2020). *Pendidikan karakter di era digital: Tantangan dan strategi membentengi generasi muda dari pengaruh negatif media*. Jakarta

Gatra.com. (2019). *Ada 898.108 konten pornografi ditemukan di Indonesia*. https://www.gatra.com/detail/news/123456

Ghazali,(2006). Sejarah perkembangan aplikasi komunikasi digital. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 4(1), 1–15.

Gillmor, D. (2004). *We the media: Grassroots journalism by the people, for the people*. Sebastopol, CA: O'Reilly Media.

Griffiths, M. D. (2005). *A components model of addiction*. Journal of Substance Use.

Griffiths, M. D. (2012). *Internet sex addiction*: A review. Current Psychiatry Reviews.

Grubbs, J. B., Exline, J. J., Pargament, K. I., Hook, J. N., & Carlisle, R. D. (2015). Transgression as addiction: Religiosity and moral disapproval as predictors of perceived addiction to pornography. *Archives of Sexual Behavior*, 44(1), 125–136. https://doi.org/10.1007/s10508-013-0257-z

Gunawan, J. P. P. P. D. B., SH, M. S., Mulyo, K. B. P. D. B., & Ratmono, S. I. K. (2021). *Medsos Di Antara Dua Kutub: Sisi Baiknya Luar Biasa, Sisi Buruknya Bisa Membuat Binasa*. Pt. Rayyana Komunikasindo.

Haidar, R., & Apsari, M. R. (2020). *Eksplorasi perilaku seksual remaja di era digital*. Jurnal Psikologi Remaja, 3(1), 77–89.

Hasyim, N., Fadilah, R., & Nugraheni, S. (2018). *Pornografi sebagai bentuk pelarian remaja dari masalah emosional*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, 4(2), 122–130.

Hidayat. (2019). Penurunan sensitivitas moral akibat konsumsi konten vulgar di media digital. *Jurnal Etika dan Sosial Budaya*, 7(1), 45–57.

Hilton, D. L. Jr. & Watts, C. (2011). Pornography addiction: A neuroscience perspective. Surgical Neurology International, 2:19. DOI:10.4103/2152-7806.76977.

Kraus, S. W., et al. (2018*). Compulsive sexual behavior disorder in the ICD-11*. World Psychiatry.

Lestari.(2022). Dampak konten vulgar di media sosial terhadap persepsi remaja terhadap lawan jenis. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Budaya*, 10(1), 89–101.

Maruyati, L., Daulima, N. H., & Mustikasari, M. (2017). *Gambaran pengalaman remaja awal dalam mengenal pornografi di wilayah urban*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 20(3), 205–213.

Maulia,H.N. (2022). Aksesibilitas internet dan dampaknya terhadap kecenderungan adiksi pornografi remaja. *Jurnal Pendidikan Remaja Digital*, 11(2), 102–115.

Maulia, H. N. (2022). Pengaruh internet terhadap perilaku seksual remaja. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora, 6(3), 202–210.

Muhammad, A. N. A. (2024). *Kesepian Sebagai Moderator Dalam Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Fear Of Missing Out Pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Muhammad Rohmadi, S.S., M. Hum. 2010. Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka.

Nabila, A. (2024). Media sosial dan pengaruhnya. *Maliki Interdisciplinary Journal*, *2*(4), 308-312.

Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Ningrum,(2018). Dampak konten vulgar di media sosial terhadap anak-anak dan remaja. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Media* (hlm. 45–56). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Norman, M. (2020). *Sex education and youth behavior: Gaps and challenges*. International Journal of Adolescents, 15(2), 145–153.

Novita, D. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan menonton film porno pada remaja. Jurnal Ilmiah Psikologi, 6(1), 12–20.

Nurdianti,dkk.(2021). Dampak media terhadap perilaku seksual menyimpang remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 13(2), 141–156.

Nurdianti, D., Marlina, L., & Sumarni, S. (2021). Pengaruh media massa terhadap perilaku seksual menyimpang pada remaja. Jurnal Ilmiah Psikologi dan Konseling, 7(2), 45–52.

Purbohastuti, A. W. (2017). Kecepatan akses media sosial dan perubahan arus informasi. *Jurnal Komunikasi Digital*, 4(3), 45–58.

Putri. (2020). Dampak paparan konten tidak senonoh di media sosial terhadap perilaku remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 8(2), 66–78.

Pujiati, E. (2018). *Pengaruh kontrol orangtua terhadap perilaku adiktif remaja dalam penggunaan internet*. Malang

Rahmawati. (2021). Konten vulgar di media sosial: Antara kebebasan berekspresi dan ujaran kebencian. *Jurnal Komunikasi Digital*, 13(2), 88–102.

Radjagukguk, M., & Sriwartini, Y. (2020). *Faktor emosi dalam perilaku seksual remaja yang beresiko*. Jurnal Psikologi Klinis, 9(1), 67–74.

Rahmawati. (2021). Simbol cabul di media sosial: Perspektif norma sosial dan budaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media*, 9(2), 77–89.

Ralasari, R. N., Nugroho, A. D., & Cahyaningrum, D. (2020). *Peran media sosial dalam penyebaran konten pornografi pada remaja*. Jurnal Komunikasi dan Sosial Media, 6(2), 130–141.

Raudeliūnienė, J., Davidavičienė, V., Tvaronavičienė, M., & Liobikienė, G. (2018). Evaluation of advertising effectiveness in social media. *Sustainability*, 10(4), 973. https://doi.org/10.3390/su10040973

Saputra. (2019). Dampak konten erotis di media sosial terhadap norma kesopanan publik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 112–123.

Sari, N. (2020). *Media sosial dan pembentukan karakter remaja*. Jakarta: Kencana.

Sari.(2021). Dampak paparan konten vulgar terhadap kecanduan pornografi dan PMO pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 9(1), 55–67.

Smaniotto, G., & Melchiorre, M. G. (2018). *Digital access and sexual behavior among adolescents: A European perspective*. European Journal of Adolescents, 20(1), 51–63.

Setyawati, D., Hartini, N., & Suryanto, P. (2020). *Adiksi pornografi pada remaja: Faktor dan dampaknya*. Jurnal Psikologi Remaja, 5(2), 134–142.

Siahaya, V. B., & Ratriana,R. (2018). Hubungan Kontrol Diri (Self-Control) Dengan Perilaku Seksual Remaja di Kelas XII SMA di Kota Ambon. Molucca Medica, 11(2), 20–27. http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed

Sitanggang,(2021). Masturbasi dalam perspektif kesehatan dan psikologi remaja. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 9(1), 44–56.

Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.

Skinner, B. F. (1974). *About Behaviorism*. New York: Vintage Books.

Soetjiningsih. (2006). *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.

Strasburger, V. C., Jordan, A. B., & Donnerstein, E. (2010). *Children, adolescents, and the media* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Suwartini, T. (2020). Penggunaan bahasa vulgar dalam interaksi sosial: Sebuah tinjauan pragmatik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), 101–115.

Suwartini. (2020). Humor vulgar di media sosial: Antara kreativitas dan pelanggaran norma. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Media dan Budaya* (hlm. 112–123). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Suwartini,. (2020). Konten vulgar dan relevansinya dengan nilai sosial dan budaya masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial Budaya*, 12(1), 55–68.

Twenge, J. M., et al. (2022). "The association between screen time and mental health outcomes among adolescents." Journal of Adolescence.

Ula, S. K. (2017, May). Fikih Media Sosial Sebagai Landasan Etika Komunikasi On-Line. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (No. Seri 1, pp. 347-356).

Utami, A. (2020). *Bijak bermedia sosial: Upaya membimbing remaja di era digital*. Jakarta: Kencana.

Utomo, B., & Sa'i, M. (2018). *Paparan pornografi dan pengaruhnya terhadap perilaku seksual remaja*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 13(1), 80–89.

We Are Social & Kepios. (2023). Digital 2024: Global Overview Report. Retrieved from www.datareportal.com.

Widyarini.(2016). Persebaran konten vulgar di media sosial dan implikasinya terhadap norma sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 112–125.

Wijayanti, T., Putri, M., & Hartanto, Y. (2020). *Tingkat religiusitas dan keterlibatan dalam perilaku seksual remaja*. Jurnal Agama dan Remaja, 7(2), 45–52.

World Health Organization. (2019). ICD-11 Compulsive Sexual Behavior Disorder.

Yusuf.(2020). Pengaruh konsumsi konten vulgar di media sosial terhadap konsentrasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Perilaku Remaja*, 6(2), 112–124.

Yunengsih, Y., & Setiawan, B. (2021). *Media sosial dan pornografi: Studi pada remaja pengguna aktif TikTok*. Jurnal Media dan Perilaku Digital, 5(1), 40–50.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY